



Penerapan *Differential Cost Analysis* sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Manajerial: Studi Literatur dengan Metode PRISMA

Zulpan Kurniawan^{1*}, Adzra Fathonah², Kayla Khairunisa³, Rifani Akbar Sulbahri⁴

¹⁻⁴Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Indonesia

*Penulis Korespondensi: 01031182429023@student.unsri.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the application of differential cost analysis as a basis for managerial decision-making through a literature review approach using the PRISMA method. The increasingly competitive business environment requires management to make decisions effectively and efficiently, supported by relevant information. In this context, differential cost analysis serves as an important tool in management accounting, as it provides information regarding differences in costs and revenues among various decision alternatives. The research method employed is a systematic literature review using the PRISMA technique, which includes the stages of identification, screening, eligibility assessment, and inclusion of relevant scientific articles. A total of 11 articles that met the criteria were analyzed to obtain a comprehensive understanding of the application of differential cost analysis in managerial decision-making. The results indicate that differential cost analysis is effectively used in various types of decisions, such as accepting or rejecting special orders, make-or-buy decisions, investment decisions, and additional production decisions. This analysis helps management identify relevant costs, leading to more efficient and profitable decisions. However, its implementation remains suboptimal, particularly in small and medium enterprises, due to limited understanding and inadequate accounting information systems. Therefore, improving knowledge and the application of management accounting is necessary to maximize the use of differential cost analysis in supporting managerial decision-making.*

Keywords: *Accounting Information Systems; Differential Cost Analysis; Management Accounting; Managerial Decision Making; PRISMA.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *differential cost analysis* sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajerial melalui pendekatan studi literatur dengan metode PRISMA. Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompetitif menuntut manajemen agar mampu mengambil keputusan secara efektif dan efisien yang didukung informasi yang relevan. Dalam hal ini, analisis biaya diferensial menjadi salah satu alat penting dalam akuntansi manajemen karena mampu memberikan informasi mengenai perbedaan biaya dan pendapatan dari berbagai alternatif keputusan. Metode penelitian yang digunakan merupakan studi literatur sistematis dengan teknik PRISMA yang meliputi tahapan identifikasi serta penyaringan kelayakan, dan inklusi terhadap artikel ilmiah yang relevan. Sebanyak 11 artikel yang memenuhi kriteria dianalisis untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai penerapan analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan manajerial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *differential cost analysis* efektif digunakan dalam berbagai jenis keputusan, seperti menerima atau menolak pesanan khusus, keputusan *make or buy*, keputusan investasi, serta keputusan produksi tambahan. Analisis ini mampu membantu manajemen dalam mengidentifikasi biaya yang relevan sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih efisien dan menguntungkan. Namun demikian, penerapannya masih belum optimal terutama pada usaha kecil dan menengah akibat keterbatasan pemahaman dan sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pemahaman serta penerapan akuntansi manajemen agar analisis biaya diferensial dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial.

Kata kunci: Akuntansi Manajemen; Analisis Biaya Diferensial; Pengambilan Keputusan Manajerial; PRISMA; Sistem Informasi Akuntansi.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia bisnis yang semakin dinamis menuntut perusahaan untuk mampu mengambil keputusan dengan efisien dan efektif agar dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya. Persaingan yang semakin ketat membuat perusahaan harus mampu mengelola sumber daya secara efisien serta menentukan strategi yang tepat dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Dalam kondisi tersebut, pengambilan keputusan manajerial menjadi salah satu

faktor penting yang menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan perusahaan, terutama dalam upaya meningkatkan efisiensi dan profitabilitas (Saputra et al., 2024).

Pengambilan keputusan manajerial pada dasarnya merupakan proses pemilihan alternatif terbaik dari berbagai pilihan yang tersedia. Keputusan tersebut dapat berkaitan dengan berbagai aspek operasional perusahaan seperti keputusan menerima atau menolak pesanan khusus, keputusan memproduksi sendiri atau membeli bahan baku dari pihak lain, serta keputusan untuk menambah atau mengurangi volume produksi. Oleh karena itu, manajemen memerlukan informasi yang relevan dan akurat agar keputusan yang diambil dapat memberikan dampak yang optimal bagi Perusahaan (Dengah et al., 2025).

Dalam hal ini, akuntansi manajemen memiliki peran penting dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen. Informasi akuntansi manajemen digunakan sebagai dasar dalam proses perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan bisnis. Informasi tersebut umumnya berkaitan dengan biaya, pendapatan, serta kinerja operasional perusahaan yang dapat membantu manajemen dalam mengevaluasi berbagai alternatif keputusan yang tersedia (Bangun et al., 2023).

Salah satu informasi yang sangat penting dalam pengambilan keputusan manajerial adalah informasi mengenai biaya. Informasi biaya dapat digunakan untuk menilai efisiensi operasional perusahaan serta membantu manajemen dalam menentukan strategi yang tepat dalam mengalokasikan sumber daya. Dalam beberapa situasi, manajemen harus mampu mengidentifikasi biaya mana yang relevan dan dapat mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode analisis yang mampu menunjukkan perbedaan biaya antara berbagai alternatif Keputusan (Alfazi et al., 2025).

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan manajerial adalah *differential cost analysis* atau analisis biaya diferensial. Penelitian ini membandingkan antara biaya dan pendapatan yang berbeda dari beberapa alternatif keputusan yang tersedia. Dengan menggunakan analisis biaya diferensial, manajemen dapat mengetahui konsekuensi finansial dari setiap alternatif keputusan sehingga dapat menentukan pilihan yang paling menguntungkan bagi perusahaan (Rohma & Febrianti, 2022).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan analisis biaya diferensial dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi biaya serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Penelitian yang dilakukan oleh (Dengah et al., 2025) menunjukkan bahwa penggunaan analisis biaya diferensial dapat membantu perusahaan dalam menentukan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus karena mampu memberikan

gambaran mengenai perbandingan antara biaya tambahan dan pendapatan tambahan yang diperoleh.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Bangun et al., 2023) juga menunjukkan bahwa analisis informasi akuntansi diferensial dapat digunakan untuk menentukan alternatif keputusan yang paling efisien dalam kegiatan produksi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keputusan membeli produk dari unit lain dapat memberikan penghematan biaya dibandingkan dengan memproduksi sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa analisis biaya diferensial dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Alfazt et al., 2025) menunjukkan bahwa analisis biaya dan pendapatan diferensial dapat digunakan dalam mengambil Keputusan produksi tambahan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keputusan untuk menambah volume produksi dapat memberikan kontribusi positif terhadap laba perusahaan selama pendapatan diferensial lebih besar dibandingkan biaya diferensial yang dikeluarkan.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas mengenai penerapan kajian biaya diferensial dalam pengambilan keputusan manajerial, sebagian besar penelitian tersebut masih menggunakan pendekatan studi kasus pada perusahaan tertentu. Pendekatan tersebut memberikan gambaran mengenai penerapan analisis biaya diferensial pada konteks organisasi tertentu, namun belum memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai bagaimana konsep tersebut diterapkan dalam berbagai kondisi bisnis yang berbeda.

Selain itu, masih terbatas penelitian yang melakukan kajian literatur secara sistematis untuk menganalisis perkembangan penelitian terkait penerapan differential cost analysis dalam pengambilan keputusan manajerial. Padahal, kajian literatur yang sistematis dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai tren penelitian, temuan utama, serta kesenjangan penelitian yang masih perlu dikaji lebih lanjut dalam bidang akuntansi manajemen. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu penelitian yang mampu mengkaji secara sistematis berbagai penelitian sebelumnya yang membahas mengenai penerapan differential cost analysis dalam pengambilan keputusan manajerial.

2. KAJIAN TEORITIS

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan sistem informasi yang digunakan oleh pihak internal perusahaan untuk mendukung proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi manajemen umumnya berkaitan dengan biaya,

pendapatan, serta kinerja operasional perusahaan. Informasi tersebut menjadi dasar bagi manajemen dalam mengevaluasi berbagai alternatif keputusan yang dapat diambil untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Dengan adanya informasi akuntansi manajemen yang relevan dan akurat, manajemen dapat menentukan strategi bisnis yang tepat serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan (Bangun et al., 2023).

Selain itu, akuntansi manajemen juga membantu manajemen dalam memahami hubungan antara biaya, volume produksi, dan tingkat keuntungan perusahaan. Informasi tersebut memungkinkan manajemen untuk melakukan perencanaan operasional secara lebih sistematis serta mengidentifikasi peluang efisiensi biaya dalam kegiatan produksi. Oleh karena itu, sistem akuntansi manajemen yang baik sangat dibutuhkan agar proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara rasional dan berbasis pada data yang dapat dipertanggungjawabkan (Alfazt et al., 2025).

Biaya Diferensial (Differential Cost)

Biaya diferensial merupakan biaya yang muncul sebagai akibat dari perbedaan antara dua atau lebih alternatif keputusan yang dihadapi oleh manajemen. Konsep biaya diferensial menekankan pada identifikasi biaya yang berubah akibat suatu keputusan tertentu. Dalam analisis ini hanya biaya yang relevan dan mengalami perubahan yang diperhitungkan, sedangkan biaya yang tidak terpengaruh oleh keputusan tersebut tidak dimasukkan dalam proses analisis (Rohma & Febrianti, 2022).

Penggunaan konsep biaya diferensial sangat penting dalam membantu manajemen mengevaluasi konsekuensi finansial dari berbagai alternatif keputusan yang tersedia. Dengan membandingkan perbedaan biaya dan manfaat dari setiap alternatif, manajemen dapat menentukan pilihan yang paling efisien serta memberikan keuntungan optimal bagi perusahaan. Oleh karena itu, analisis biaya diferensial sering digunakan dalam berbagai keputusan bisnis seperti keputusan memproduksi sendiri atau membeli dari pihak lain, menerima atau menolak pesanan khusus, serta menentukan penambahan atau penghentian produksi suatu produk (Dahal et al., 2024).

Pengambilan Keputusan Manajerial

Pengambilan keputusan manajerial merupakan proses pemilihan alternatif tindakan terbaik yang dilakukan oleh manajemen untuk mencapai tujuan organisasi. Proses ini melibatkan analisis terhadap berbagai informasi yang tersedia, baik yang berkaitan dengan biaya, pendapatan, maupun risiko yang mungkin timbul dari setiap alternatif keputusan.

Keputusan yang diambil oleh manajemen memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja operasional perusahaan serta keberlangsungan usaha dalam jangka panjang (Susilowati, 2023).

Dalam praktik bisnis, manajemen sering dihadapkan pada berbagai pilihan yang memiliki konsekuensi ekonomi yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan alat analisis yang mampu membantu manajemen dalam menilai dampak finansial dari setiap alternatif keputusan. Salah satu pendekatan yang sering digunakan dalam akuntansi manajemen untuk mendukung proses tersebut adalah analisis biaya diferensial yang memungkinkan manajemen membandingkan berbagai alternatif keputusan secara lebih objektif (Rohma & Febrianti, 2022).

Peran Differential Cost Analysis dalam Pengambilan Keputusan

Differential cost analysis merupakan teknik analisis dalam akuntansi manajemen yang digunakan untuk membandingkan biaya dan pendapatan dari berbagai alternatif keputusan yang tersedia. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan biaya dan manfaat yang timbul dari setiap alternatif sehingga manajemen dapat menentukan pilihan yang paling menguntungkan bagi perusahaan. Dengan menggunakan analisis biaya diferensial, manajemen dapat fokus pada informasi biaya yang relevan dan mengabaikan biaya yang tidak mempengaruhi keputusan (Bangun et al., 2023).

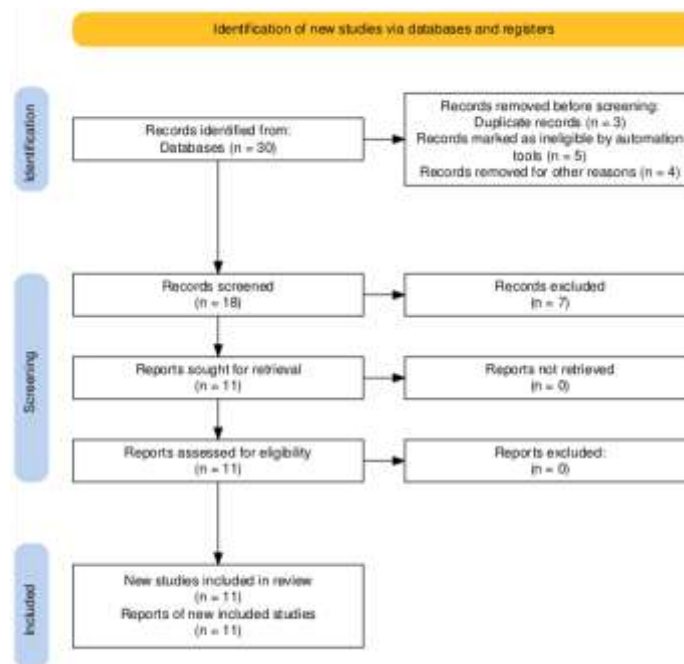
Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan analisis biaya diferensial dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan memaksimalkan keuntungan. Analisis ini memungkinkan manajemen untuk mengevaluasi berbagai alternatif keputusan secara sistematis serta menentukan strategi yang paling tepat dalam mengelola sumber daya perusahaan. Oleh karena itu, differential cost analysis dianggap sebagai salah satu alat penting dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih rasional dan berbasis informasi (Humaidi et al., 2025).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada penerapan *differential cost analysis* sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial menggunakan metode penelitian berupa *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan PRISMA. Studi literatur ditujukan untuk menganalisis dan mengembangkan informasi terperoleh berdasarkan penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik penelitian. Dalam pemilihan artikel, terdapat beberapa kriteria kelayakan yang digunakan. Kriteria inklusi data berupa:

Jangka Waktu	Artikel yang terbit dalam 5 tahun terakhir (2021-2026)
Bahasa	Bahasa Indonesia dan/atau Bahasa Inggris
Subyek	Pengambilan keputusan manajerial dengan analisis biaya diferensial
Ketersediaan Teks	<i>Open Access</i>

Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci “differential cost analysis” dan “pengambilan keputusan manajerial”. Pencarian referensi didapatkan 30 artikel dari pencarian kata kunci, yang selanjutnya dilakukan penyaringan artikel duplikat, maksimal 5 tahun terakhir, dan bukan karya ilmiah. Dari penyaringan tersebut, tersisa 18 artikel yang akan disaring kembali berdasarkan relevansinya melalui abstrak artikel. Kemudian terpilih 11 artikel yang sesuai dengan topik. Melalui pertimbangan relevansi berdasarkan *full text* artikel, 11 artikel tersebut relevan untuk digunakan dalam analisis. Proses lengkap penyaringan terdapat pada gambar berikut.



Gambar 1. Proses Lengkap Penyaringan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis terhadap berbagai penelitian yang dikaji menunjukkan bahwa *differential cost analysis* merupakan salah satu pendekatan yang memiliki peran strategis dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial. Secara umum, penelitian-penelitian yang ditelaah memperlihatkan bahwa penggunaan informasi biaya diferensial mampu memberikan gambaran yang lebih relevan dibandingkan pendekatan biaya total. Hal ini dikarenakan analisis biaya diferensial hanya mempertimbangkan biaya dan pendapatan yang berubah sebagai akibat

dari suatu alternatif keputusan, sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih fokus dan tepat sasaran dalam mendukung kebutuhan manajemen. (Adillah & Nurdiniah, 2024)

Dalam praktiknya, penerapan analisis biaya diferensial paling banyak digunakan dalam pengambilan keputusan jangka pendek, khususnya yang berkaitan dengan penerimaan atau penolakan pesanan khusus.

Tabel 1. Penerimaan Atau Penolakan Pesanan Khusus.

NO	JUDUL ARTIKEL	PENULIS & TAHUN TERBIT	JURNAL PUBLIKASI	HASIL DAN KESIMPULAN
1.	<i>The Implementation of Differential Analysis in Ultra-Micro Manufacturing Business</i>	Frida Fanani Rohma; Andin Vivian Febrianti (2022)	<i>Best Journal of Administration and Management</i>	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa usaha manufaktur dalam skala ultra-mikro belum sepenuhnya menerapkan analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan terkait pesanan khusus. Berdasarkan hasil perhitungan, menerima pesanan khusus dan membeli bahan baku dari luar merupakan pilihan yang lebih efisien dalam proses produksi, serta memberikan tambahan laba. Oleh karena itu, penerapan analisis biaya diferensial yang tepat sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian ini, penerimaan pesanan khusus memberikan tambahan laba bagi perusahaan karena pendapatan yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan biaya tambahan yang dikeluarkan. Dalam perhitungannya, ada selisih keuntungan</p>
2.	Analisis Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Pada RM. Lalapan Tanta Anna Tondano	Glorya Winny Angelie Dengah; Githa Ils Rumambi; Tarida Elisa Butarbutar (2025)	Jurnal EHO (Jurnal Ilmu Ekonomi dan Humaniora)	

<p>3. Analisis Perhitungan Biaya dan Pendapatan Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Produksi Tambahan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk</p>	<p>Kievan Khairalddin Alfazt; Bima Hafidh Abdullah; Henri Putra Pradana (2025)</p>	<p>Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi, Manajemen & Bisnis (MUANOMI)</p>	<p>sebesar Rp8.000.000 apabila perusahaan menerima pesanan khusus. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan kapasitas produksi yang tersedia dapat meningkatkan pendapatan usaha. Menerima pesanan khusus dapat menjadi alternatif yang tepat karena meningkatkan laba perusahaan. Adanya produksi tambahan memberikan kontribusi positif terhadap laba perusahaan karena pendapatan diferensial yang diperoleh lebih besar daripada biaya diferensial yang dikeluarkan. Dalam perhitungannya, adanya laba diferensial sebesar Rp180.000.000 dari kegiatan produksi tambahan tersebut, yang di mana menunjukkan kapasitas produksi yang masih tersedia dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. Penambahan produksi merupakan keputusan yang layak dilakukan karena mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian ini, biaya produksi sosis yang dilakukan secara internal lebih tinggi dibanding ketika perusahaan membeli produk tersebut dari unit lain dalam perusahaan.</p>
<p>4. Analisis Efisiensi Biaya Produksi Sosis dengan Menggunakan Informasi Akuntansi Diferensial dalam Pengambilan Keputusan (Studi Kasus pada PT</p>	<p>Endayani Br Bangun; Muhammad Arif; Arnida Wahyuni (2023)</p>	<p>Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA)</p>	<p>Dalam penelitian ini, biaya produksi sosis yang dilakukan secara internal lebih tinggi dibanding ketika perusahaan membeli produk tersebut dari unit lain dalam perusahaan.</p>

Ciomas Medan)	Adisatwa	<p>Perbandingan biaya menunjukkan adanya penghematan sebesar Rp27.000.000 per bulan atau Rp324.000.000 per tahun apabila perusahaan memilih alternatif membeli daripada memproduksi sendiri. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi biaya diferensial dapat membantu manajemen dalam menentukan pilihan yang lebih efisien. Kesimpulan penelitian menyatakan bahwa perusahaan sebaiknya membeli produk dari unit lain karena dapat menekan biaya dan meningkatkan efisiensi operasional.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan pesanan khusus memberikan tambahan pendapatan yang lebih besar dibandingkan biaya diferensial yang dikeluarkan.</p>		
5.	<p>Penerapan Diferensial Biaya dalam Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada KUPI Brownies Atjeh, Banda Aceh</p>	<p>Emilda Kadriyani; Mislinawati; Aksarina (2022)</p>	<p>Jurnal Ilmiah Akuntansi</p>	<p>Perhitungan menunjukkan adanya laba tambahan sebesar Rp3.854.840 yang diperoleh dari pesanan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa selama pendapatan diferensial lebih besar atau minimal sama dengan biaya diferensial, maka pesanan khusus dapat diterima tanpa merugikan perusahaan. Dengan demikian, kesimpulan penelitian</p>

6.	Analisis Diferensial Pengambilan Keputusan Pembelian Aset pada 212 Mart Pondok Melati	Biaya dalam	Muhammad Raihan Adillah; Dade Nurdiniah (2024)	Jurnal Mahasiswa Bina Insani	<p>menyatakan bahwa menerima pesanan khusus merupakan keputusan yang tepat karena mampu meningkatkan laba perusahaan.</p> <p>Penelitian ini menunjukkan pembelian aset baru memang menimbulkan biaya diferensial yang lebih tinggi dibandingkan mempertahankan aset lama. Namun, penggunaan aset baru memberikan manfaat berupa peningkatan produktivitas, efisiensi operasional, dan potensi peningkatan profitabilitas dalam jangka panjang. Selain itu, aset baru juga mendukung citra usaha dan kualitas pelayanan kepada pelanggan.</p> <p>Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa keputusan untuk membeli aset baru merupakan alternatif yang lebih menguntungkan secara ekonomi dan strategis bagi perusahaan.</p> <p>Penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi untuk membuat bahan baku utama—<i>powder</i>—lebih rendah daripada membeli dari pemasok luar. Dalam temuannya, penggunaan analisis biaya diferensial dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi alternatif yang lebih</p>
7.	Analisis Diferensial Pengambilan Keputusan pada CV Karyatama	Biaya dalam	Sirly Noer Syaqinah; Hendy Hermawan; Dewi Retnowati (2022)	Jurnal EMA (Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi)	<p>utama—<i>powder</i>—lebih rendah daripada membeli dari pemasok luar. Dalam temuannya, penggunaan analisis biaya diferensial dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi alternatif yang lebih</p>

<p>8. Analisis Diferensial Pengambilan Keputusan Membeli atau Memproduksi Sendiri Bahan Baku pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Tahun 2018-2019</p>	<p>Tia Setiani; Sekar Indah Warmoyo (2021)</p>	<p>Jurnal Akuntansi</p>	<p>efisien dan mengendalikan biaya produksi. Oleh karena itu, kesimpulan penelitian menyatakan bahwa perusahaan sebaiknya membuat sendiri bahan baku tersebut karena lebih hemat biaya dan dapat memberikan kestabilan biaya, serta meningkatkan efisiensi operasional dalam jangka panjang. Dalam penelitian ini, biaya produksi bahan baku secara internal lebih tinggi jika dibandingkan ketika perusahaan membeli bahan baku dari pemasok luar. Perhitungan menunjukkan bahwa alternatif membeli memberikan laba yang lebih besar pada tahun 2018 dan 2019 karena perusahaan dapat menghemat biaya produksi serta memanfaatkan sumber daya secara lebih efisien. Penelitian ini menyatakan bahwa perusahaan sebaiknya membeli bahan baku dari luar daripada memproduksi sendiri. Penelitian ini menunjukkan pendapatan dari pesanan khusus lebih besar daripada biaya variabel, sehingga menghasilkan laba kontribusi yang cukup signifikan, dengan kesimpulan pesanan khusus</p>
<p>9. Analisis Diferensial Membuat Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada CV. Ali Sukses 99</p>	<p>Valentina Monoarfa; Febri Setiyawati; Hendriyanto Pembengo (2024)</p>	<p><i>ManBiz: Journal of Management & Business</i></p>	<p>pendapatan dari pesanan khusus lebih besar daripada biaya variabel, sehingga menghasilkan laba kontribusi yang cukup signifikan, dengan kesimpulan pesanan khusus</p>

10.	Analisis Diferensial Pengambilan Keputusan Menerima Menolak Khusus Naknik)	Biaya Atau Pesanan (UMKM)	Ade Ningsih Wijaya; Rizqi Romadon; Sarah Yuliana; Berlian Aulia Harpa; Efi Riyana; Wiji Safitri (2024)	<i>Journal of Management and Business</i>	<p>sebaiknya diterima karena meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan pesanan khusus menghasilkan pendapatan yang lebih besar dibandingkan biaya tambahan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Perhitungan menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp3.070.000 setelah mempertimbangkan biaya diferensial sebesar Rp9.530.000. Hal ini menunjukkan bahwa pesanan khusus memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan usaha. Dengan demikian, kesimpulan penelitian menyatakan bahwa menerima pesanan khusus merupakan alternatif keputusan yang tepat karena mampu meningkatkan keuntungan UMKM. Alternatif membeli barang baru membutuhkan biaya awal yang lebih besar dibandingkan dengan memperbaiki atau mempertahankan barang lama. Namun dalam jangka panjang, penggunaan barang baru memberikan manfaat berupa efisiensi biaya perawatan, peningkatan kenyamanan penghuni, juga pengurangan risiko kerusakan yang</p>
11.	Analisis Diferensial sebagai Alat Pegambilan Keputusan pada Kost Putri Candra Dewi di Sendangwaru Kec.Pringapus	Biaya Keputusan	Warni Damai Putri Waruwu; Dyah Palupiningtyas (2024)	<i>Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi</i>	<p>mempertahankan barang lama. Namun dalam jangka panjang, penggunaan barang baru memberikan manfaat berupa efisiensi biaya perawatan, peningkatan kenyamanan penghuni, juga pengurangan risiko kerusakan yang</p>

berulang. Hal ini menunjukkan biaya awal yang lebih tinggi dapat diimbangi dengan manfaat ekonomi yang lebih besar di masa depan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa membeli barang baru merupakan keputusan yang tepat dan menguntungkan bagi pemilik usaha.

Temuan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa keputusan untuk menerima pesanan khusus umumnya memberikan tambahan keuntungan bagi perusahaan, terutama dalam kondisi dimana perusahaan memiliki kapasitas produksi yang belum dimanfaatkan secara optimal. Dalam situasi tersebut, biaya tetap tidak mengalami perubahan, sehingga tambahan pendapatan dari pesanan khusus dapat langsung berkontribusi terhadap peningkatan laba perusahaan (Wijaya et al., 2024). Hal ini juga diperkuat oleh penelitian pada sektor usaha kuliner yang menunjukkan bahwa keputusan menerima pesanan khusus memberikan selisih keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan menolak pesanan tersebut (Dengah et al., 2025). Selain itu, penelitian lain juga mengungkapkan bahwa pendapatan yang diperoleh dari pesanan khusus mampu melampaui biaya variabel yang dikeluarkan, sehingga menghasilkan kontribusi laba yang signifikan bagi perusahaan (Monoarfa et al., 2024).

Di sisi lain, analisis biaya diferensial juga banyak dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan *make or buy*, yaitu keputusan apakah perusahaan sebaiknya memproduksi sendiri suatu komponen atau membelinya dari pihak luar (Waruwu & Palupiningtyas, 2024). Hasil kajian menunjukkan bahwa keputusan membeli bahan baku dari pihak eksternal seringkali memberikan keuntungan dalam bentuk efisiensi biaya produksi. Penelitian pada perusahaan manufaktur menunjukkan adanya penghematan biaya yang cukup signifikan ketika perusahaan memilih untuk membeli dibandingkan memproduksi sendiri, terutama ketika biaya tenaga kerja dan overhead produksi relatif tinggi (Bangun et al., 2023). Namun demikian, tidak semua kondisi menunjukkan hasil yang sama. Dalam beberapa kasus, memproduksi sendiri justru menjadi pilihan yang lebih menguntungkan karena perusahaan dapat mengendalikan biaya serta menjaga stabilitas harga bahan baku dalam jangka panjang (Syaqinah et al., 2022). Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa efektivitas keputusan sangat dipengaruhi oleh kondisi internal perusahaan, struktur biaya, serta kapasitas produksi yang dimiliki.

Selain digunakan dalam keputusan operasional, analisis biaya diferensial juga memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya yang berkaitan dengan pembelian atau penggantian aset. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun keputusan untuk membeli aset baru seringkali memerlukan investasi awal yang cukup besar, keputusan tersebut dapat memberikan manfaat jangka panjang berupa peningkatan efisiensi operasional dan produktivitas. Dalam hal ini, manajemen tidak hanya mempertimbangkan aspek biaya, tetapi juga mempertimbangkan manfaat strategis seperti peningkatan kualitas layanan dan citra perusahaan di mata pelanggan (Adillah & Nurdiniah, 2024). Dengan demikian, analisis biaya diferensial tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi finansial, tetapi juga sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis.

Selanjutnya, dalam konteks pengambilan keputusan terkait produksi tambahan, analisis biaya diferensial digunakan untuk mengevaluasi apakah peningkatan volume produksi akan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan untuk menambah produksi dapat memberikan kontribusi positif terhadap laba perusahaan, selama pendapatan tambahan yang diperoleh lebih besar dibandingkan biaya tambahan yang dikeluarkan (Setiani & Warmayo, 2021). Penelitian pada perusahaan besar menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu membantu manajemen dalam menilai kelayakan produksi tambahan secara lebih sistematis dan berbasis data (Alfatz et al., 2025). Temuan ini semakin menegaskan bahwa analisis biaya diferensial merupakan alat yang efektif dalam meningkatkan efisiensi dan profitabilitas perusahaan.

Meskipun demikian, hasil kajian juga menunjukkan bahwa penerapan analisis biaya diferensial belum sepenuhnya optimal, khususnya pada perusahaan skala kecil dan menengah. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa masih banyak pelaku usaha yang belum memanfaatkan analisis ini secara maksimal dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pemahaman terhadap konsep akuntansi manajemen serta belum tersedianya sistem informasi akuntansi yang memadai. Akibatnya, keputusan yang diambil seringkali hanya didasarkan pada perhitungan sederhana tanpa mempertimbangkan biaya relevan secara menyeluruh (Kadriyani et al., 2022). Selain itu, kurangnya penerapan analisis diferensial juga menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara konsep teoritis dengan praktik di lapangan, terutama pada usaha skala mikro (Rohma & Febrianti, 2022).

Secara keseluruhan, temuan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa *differential cost analysis* memiliki kontribusi yang sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial. Analisis ini tidak hanya membantu manajemen dalam memilih alternatif yang paling menguntungkan, tetapi juga memberikan dasar yang lebih kuat

dalam mengevaluasi konsekuensi finansial dari setiap keputusan yang diambil. Dengan memanfaatkan informasi biaya yang relevan, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, serta memaksimalkan laba yang diperoleh. Oleh karena itu, penerapan analisis biaya diferensial perlu terus didorong, terutama pada sektor UMKM, agar manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai penelitian yang dikaji, dapat disimpulkan bahwa *differential cost analysis* memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial. Analisis ini memungkinkan manajemen untuk lebih fokus pada informasi biaya dan pendapatan yang relevan, sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih tepat, rasional, dan menguntungkan bagi perusahaan. Dengan mempertimbangkan hanya biaya yang berubah akibat suatu alternatif keputusan, manajemen dapat menghindari kesalahan dalam penggunaan informasi biaya yang tidak relevan.

Penerapan analisis biaya diferensial terbukti efektif dalam berbagai jenis keputusan, baik yang bersifat operasional maupun strategis. Dalam keputusan jangka pendek, seperti menerima atau menolak pesanan khusus, analisis ini membantu perusahaan dalam menentukan apakah suatu pesanan dapat memberikan kontribusi terhadap laba. Sementara itu, dalam keputusan *make or buy*, analisis biaya diferensial memungkinkan manajemen untuk memilih alternatif yang paling efisien berdasarkan perbandingan biaya yang timbul dari setiap pilihan. Selain itu, dalam keputusan investasi dan produksi tambahan, analisis ini juga berperan dalam menilai kelayakan keputusan dengan mempertimbangkan hubungan antara biaya tambahan dan pendapatan tambahan yang dihasilkan.

Meskipun demikian, hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan *differential cost analysis* belum sepenuhnya optimal, terutama pada perusahaan skala kecil dan menengah. Keterbatasan pemahaman terhadap akuntansi manajemen serta kurangnya sistem informasi yang memadai menjadi faktor utama yang menghambat pemanfaatan analisis ini secara maksimal. Akibatnya, masih banyak keputusan yang diambil tanpa mempertimbangkan biaya relevan secara menyeluruh, sehingga berpotensi menurunkan efektivitas keputusan yang dihasilkan.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa *differential cost analysis* merupakan alat yang sangat relevan dan strategis dalam pengambilan keputusan manajerial. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk lebih mengoptimalkan penggunaan analisis ini dalam setiap

proses pengambilan keputusan, serta meningkatkan pemahaman terhadap konsep akuntansi manajemen. Dengan penerapan yang tepat, analisis biaya diferensial tidak hanya mampu meningkatkan efisiensi dan profitabilitas, tetapi juga dapat memperkuat daya saing perusahaan dalam menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks.

DAFTAR REFERENSI

- Adillah, M. R., & Nurdiniah, D. (2024). Analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan pembelian aset pada 212 Mart Pondok Melati. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, 9(4), 363–372. <https://doi.org/10.51211/jmbi.v9i4.3615>
- Alfatz, K. K., Abdullah, B. H., & Pradana, H. P. (2025). Analisis perhitungan biaya dan pendapatan diferensial dalam pengambilan keputusan produksi tambahan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi, Manajemen & Bisnis (MUANOMI)*, 1(3), 1–8. <https://doi.org/10.64365/muanomi.v1i3.16>
- Bangun, E. B., Arif, M., & Wahyuni, A. (2023). Analisis efisiensi biaya produksi sosis dengan menggunakan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan (studi kasus pada PT Ciomas Adisatwa Medan). *Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA)*, 4(1), 1947–1957. <https://doi.org/10.36987/ebma.v4i1.4700>
- Dahal, R. K., Ghimire, B., Gurung, R., Karki, D., & Joshi, S. P. (2024). Management accounting's role in decision-making and efficacy. *Cogent Business & Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2433165>
- Dengah, G. W. A., Rumambi, G. I., & Butarbutar, T. E. (2025). Analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan pada RM Lalapan Tanta Anna Tondano. *Jurnal EHO*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.70524/f0nk1864>
- Haddaway, N. R., Page, M. J., Pritchard, C. C., & McGuinness, L. A. (2022). PRISMA2020: An R package and Shiny app for producing PRISMA 2020-compliant flow diagrams, with interactivity for optimised digital transparency and open synthesis. *Campbell Systematic Reviews*, 18, e1230. <https://doi.org/10.1002/cl2.1230>
- Humaidi, H., Muawanah, U., & Lisa, O. (2025). Management accounting practices in decision making in Islamic boarding schools. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 105–123. <https://doi.org/10.22219/jrak.v15i1.34498>
- Kadriyani, E., Mislinawati, & Aksarina. (2022). Penerapan biaya diferensial dalam rangka menerima atau menolak pesanan khusus pada KUPI Brownies Atjeh, Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(2), 114–128. <https://jurnal.politeknikaceh.ac.id/index.php/jia/article/view/150>
- Monoarfa, V., Setiyawati, F., & Pembengo, H. (2024). Analisis biaya diferensial dalam membuat keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada CV Ali Sukses 99. *ManBiz: Journal of Management and Business*, 3(2), 275–278. <https://doi.org/10.47467/manbiz.v3i2.6621>
- Rohma, F. F., & Febrianti, A. V. (2022). The implementation of differential analysis in ultra-micro manufacturing business. *Best Journal of Administration and Management*, 1(2), 75–79. <https://doi.org/10.56403/bejam.v1i2.43>

- Saputra, A., Situmorang, G., Kusumasari, I., & Hidayat, R. (2024). Proses pengambilan keputusan yang diterapkan dalam organisasi dan manajemen. *Journal of Indonesian Management*, 4(3), 8. <https://doi.org/10.53697/jim.v4i3.1911>
- Setiani, T., & Warmayo, S. I. (2021). Analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri bahan baku pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2018–2019. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 79–90.
- Susilowati, E. (2023). Cost management and strategic decision making: The role of managerial accounting. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 457–473. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v6i1.855>
- Syaqinah, S. N., Hermawan, H., & Retnowati, D. (2022). Analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan pada CV Dywantara Karyatama. *Jurnal EMA*, 7(2), 116–123. <https://doi.org/10.47335/ema.v7i2.297>
- Waruwu, W. D. P., & Palupiningtyas, D. (2024). Analisis biaya diferensial sebagai alat pengambilan keputusan pada kost putri Candra Dewi di Sendangwaru Kec. Pringapus. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 17(1), 395–402. <https://doi.org/10.51903/kompak.v17i1.1810>
- Wijaya, A. N., Romadon, R., Yuliana, S., Aulia Harpa, B., Riyana, E., & Safitri, W. (2024). Analisis biaya diferensial pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus (UMKM Naknik). *Advantage: Journal of Management and Business*, 2(2), 99–111. <https://doi.org/10.61971/advantage.v2i2.109>